

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS WHATSAPP TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG  
DI MASA *COVID 19***



**OLEH:**

**SYAMSUDDUHA  
16.1100.013**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS WHATSAPP TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG  
DI MASA *COVID 19***



**OLEH:**

**SYAMSUDDUHA  
16.1100.013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2021**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* Terhadap Minat belajar Peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa *Covid19*

Nama Mahasiswa : Syamsudduha

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 229 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si. (.....)

NIP : 196405141991021002

Pembimbing Pendamping : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 197910052006041003

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
Nip. 19721216 199903 1 001

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* Terhadap Minat belajar Peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa *Covid19*

Nama Mahasiswa : Syamsudduha

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 229 Tahun 2020

Tanggal kelulusan : 31 Desember 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Ketua)	
Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(Sekretaris)	
Drs. Muzakkir, M.A.	(Anggota)	
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
Nip. 19721216 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



إِنَّا الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala Pujian hanya milik Allah SWT. yang telah memberi kita nikmat Iman dan Islam. Kepada Allah swt. kita memuji, memohon, dan meminta pertolongan kepada-Nya. Salawat serta salam Kita kirimkan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Nabi yang menjadi contoh yang baik bagi seluruh umat manusia. Nabi yang menuntun manusia menuju jalan yang lurus dan benar. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan melainkan Allah. Dan Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang Tua Penulis yang tercinta, Ayahanda M.Yakub Hayyong dan Ibunda Maryam Nohong yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan restu yang tulusnya, dan dorongan serta pembiayaan selama penulis menuntut ilmu, serta memberikan dukungan kepada saya sehingga Penulis dapat berhasil dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. Selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Dr. Ahmad S Rustan, M.Si. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdianya dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Terutama Keluarga, serta keluarga besar, dan juga seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dan segenap keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Akademik beserta seluruh staf Tarbiyah, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.

8. Bapak H. Sulaeman, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Lanrisang beserta jajarannya. Terkhusus untuk Ibu Husni Mubrak Hasani, S.Pd selaku guru mata pelajaran yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dalam rangka peyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
9. Bapak Naharuddin dan Ibu Hastuti Aziz selaku Bapak Kost dan Ibu Kost yang sanantiasa memberi nasihat dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2016, serta teman-teman dan sahabat-sahabat sekalian yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dukungan maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Oktober 2021  
Penulis,



Syamsudduha  
16.1100.013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syamsudduha  
Nim : 16.1100.013  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 15 Oktober 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi :Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplika, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 22 Oktober 2021

Penulis,



Syamsudduha  
16.1100.013



## ABSTRAK

SYAMSUDDUHA, *Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WhatsApp terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa Covid-19, (dibimbing Oleh Abdullah Thahir dan Abd. Halik).*

Pendidikan merupakan kebutuhan suatu negara untuk menunjang kemajuan masyarakatnya. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat menumbuhkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab yang dapat memprediksi perubahan di masa depan. Namun bagi sebagian besar pendidik dan siswa, saat ini pendidikan di Indonesia dan negara lain sedang mengalami inovasi-inovasi baru. Masa pandemi sering disebut dengan masa Pandemi Covid 19. Mencegah penularan virus pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *Social and Physical Distancing* hingga pembatasan social berskala besar (PSBB).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang masa Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang dari jumlah populasi sebanyak 104 orang dari jumlah masing-masing 20 orang dari kelas VII dan VIII di SMPN 2 Lanrisang, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis statistik deskriptif.

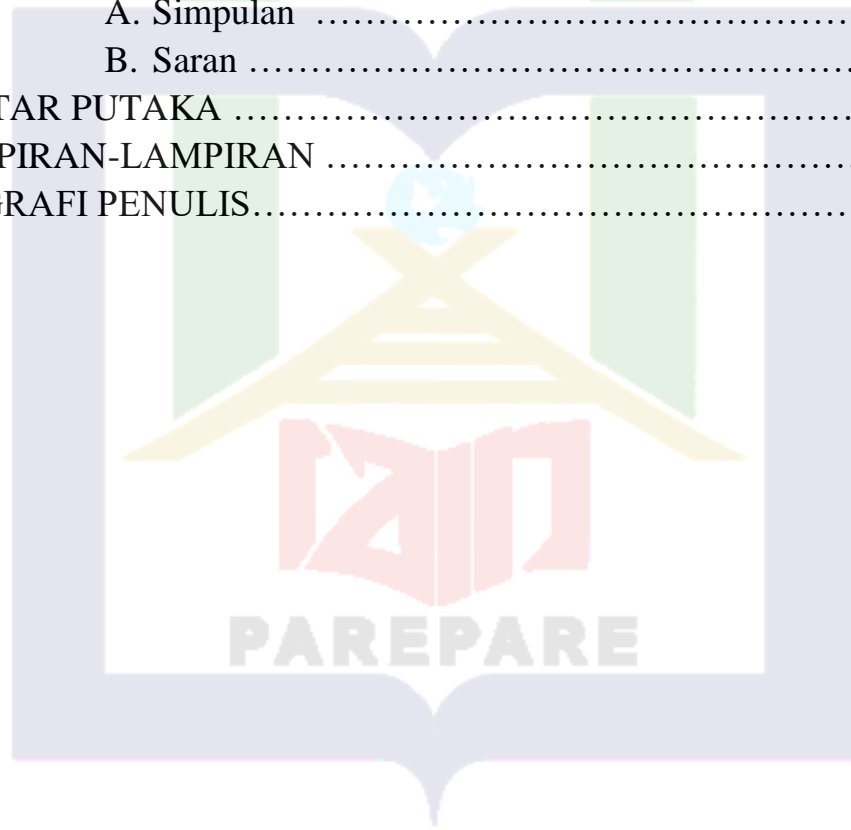
Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1). Berdasarkan hasil dari angket yang telah bagikan dari 40 peserta didik mengenai Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp*) terdapat 36% SS (sangat setuju), 39 % ST (setuju), 11,8 % N (netral), 7,92 % TS (tidak setuju), dan 5 % STS (sangat tidak setuju). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* dapat diterima peserta didik dengan baik. 2.) Berdasarkan hasil dari angket yang telah di bagikan kepada 40 peserta didik mengenai Variabel Y (Minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang) terdapat 25% SS (sangat setuju), 50% ST (setuju), 14 % N (netral), 8 % TS (tidak setuju), dan 1 % STS (sangat tidak setuju). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMPN 2 Lanrisang memiliki Minat belajar yang tinggi dimasa Covid-19. 3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang. Berdasarkan uji normalitas data yang menunjukkan bahwa telah terdistribusi dengan normal dan hasil uji hipotesis juga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI berbasis WhatsApp, Minat belajar peserta didik*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Hasil penelitian yang relevan .....	6
B. Tinjauan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III     METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data .....	32

	E. Devinisi Operasional Variabel .....	34
	F. Instrumen Penelitian .....	36
	G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
	B. Uji Persyaratan Analisis Data .....	55
	C. Pengujian Hipotesis .....	56
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
	A. Simpulan .....	63
	B. Saran .....	65
	DAFTAR PUTAKA .....	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	V
	BIOGRAFI PENULIS.....	XXXIX



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Pembelajaran Berbasis WA (X)	36
3.2	Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Minat belajar PAI (Y)	36
3.3	Hasil Validasi Angket dari kedua variabel	37
4.1	Tabel Frekuensi Indikator Fasilitas dan Media 1	42
4.2	Tabel Frekuensi Indikator Fasilitas dan Media 2	43
4.3	Tabel Frekuensi Indikator Fasilitas dan Media 3	43
4.4	Tabel Frekuensi Indikator Fasilitas dan Media 4	44
4.5	Tabel Frekuensi Indikator Fasilitas dan Media 5	45
4.6	Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman 1	45
4.7	Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman 2	46
4.8	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan <i>WhatsApp 1</i>	46
4.9	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan <i>WhatsApp 2</i>	47
4.10	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan <i>WhatsApp 3</i>	47
4.11	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan	48

	<i>WhatsApp 4</i>	
4.12	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan <i>WhatsApp 5</i>	48
4.13	Tabel Frekuensi Indikator kelebihan dan kekurangan <i>WhatsApp 6</i>	49
4.14	Tabel Frekuensi Indikator Ketertarikan 1	50
4.15	Tabel Frekuensi Indikator Ketertarikan 2	50
4.16	Tabel Frekuensi Indikator Ketertarikan 3	51
4.17	Tabel Frekuensi Indikator kemauan/keinginan 1	51
4.18	Tabel Frekuensi Indikator kemauan/keinginan 2	52
4.19	Tabel Frekuensi Indikator kemauan/keinginan 3	52
4.20	Tabel Frekuensi Indikator kemauan/keinginan 4	53
4.21	Tabel Analisis statistik Deskriptif	54
4.22	Tabel Uji normalitas data menggunakan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	55
4.23	Uji Linear Menggunakan Tabel <i>Anova</i>	56
4.24	Uji t tabel menggunakan <i>Coefficients<sup>a</sup></i>	57
4.25	Uji f tabel menggunakan <i>Anova</i>	58

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Nama Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka pikir	27
2	Desain Penelitian	30



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lamp.</b>	<b>Judul Lampian</b>
1	Angket Penelitian
2	Hasil Angket Penelitian
3	Lampiran Analisis Statistik menggunakan IBM SPSS 21
4	Panduan Mengajar daring
5	Surat permohonan Rekomendasi izin Penelitian
6	Surat Rekomendasi Penelitian
7	Surat keterangan Telah Meneliti
8	Profil Sekolah
9	Dokumentasi
10	Biografi Penulis





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan suatu negara untuk menunjang kemajuan masyarakatnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dengan pendidikan akan ditambahkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dalam proses pembelajaran pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah proses menumbuhkan orang-orang yang berkualitas dan bertanggung jawab yang dapat memprediksi perubahan di masa depan.

Pendidikan seperti eksperimen yang tidak pernah berakhir. Saya mengatakan ini karena pendidikan adalah bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan fitrah manusia, serta memiliki potensi kreatif dan kemampuan inovatif dalam segala bidang kehidupan.<sup>1</sup> Kelangsungan hidup manusia membutuhkan pendidikan. Adapun menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka pendidikan di Indonesia harus mempunyai potensi serta inovasi yang fungsional dalam keadaan apapun agar

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, rajawali pers, 2012), h. 5.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan RI Tentang Pendidikan*(Jakarta: direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2006), h. 5.

pendidikan di Indonesia serta menjadikan pendidikan yang dapat berkompetisi dengan negara lainnya di seluruh dunia. Pendidikan yang telah dirancang sesuai dengan kondisi pada saat ini jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya maka pendidikan Indonesia juga mampu mencapai tujuan yang baik.

Islam memberikan apresiasi terhadap pentingnya ilmu dalam kehidupan, yang berbasiskan kepada ketauhidan. Allah berfirman sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq: ayat 1-5 menganjurkan Manusia untuk menuntut ilmu yang berbunyi

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ أَعْيُنُهُمْ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

Dikemukakan bahwa ayat tersebut memberikan pemahaman kepada bahwa kita sebagai manusia terutama umat yang beragama Islam kita harus menjadi pribadi yang senantiasa belajar, melalui segala hal, salah satunya dengan membaca karena membaca adalah jendela untuk mengetahui suatu ilmu atau pengetahuan. Begitu pula dengan pendidikan dalam Islam merupakan jalan utama untuk menjadi seorang yang muslim yang baik maupun manusia yang baik pula.

Dunia pendidikan di Indonesia dan negara lain saat ini dihebohkan dengan mewabahnya virus tersebut. Hingga saat ini mengalami masa pandemi, yang membuat dunia pendidikan sebagian besar pendidik dan peserta didik saat

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: jumanatul Ali-Art, 2004) h. 597.

ini mengalami inovasi baru. Masa pandemi ini sering disebut dengan pandemi Covid-19. Mencegah penularan virus pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *Social and Physical Distancing* hingga pembatasan social berskala besar (PSBB).

Keadaan seperti ini mengharuskan kita untuk tidak berkegiatan di luar rumah. Dengan hal ini lembaga pendidikan dituntut melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk perubahan tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Dalam pembelajaran daring, tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk dalam pembelajaran daring kepada calon guru dan lembaga pendidik dan tenaga kependidikan (LPTK).<sup>4</sup> Dengan demikian, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi agar pembelajaran tetap berlangsung maka tetap dilakukan pembelajaran meskipun harus berbasis online sebagai strategi untuk mencapai tujuan pendidikan saat ini. Dalam hal ini di Sekolah SMPN 2 Lanrisang telah melakukan proses pembelajaran secara daring (Dalam jaringan) dengan berbasis online menggunakan Aplikasi *WhatsApp* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam untuk mengantisipasi penyebaran wabah *Covid-19*.

Berdasarkan studi awal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 2 Lanrisang yang dilakukan oleh Guru Pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* dengan media gambar dan video dalam pembelajaran. Adapun kendala dalam pembelajaran tersebut masih terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

---

<sup>4</sup>Dindin dkk, *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid -19 pada calon guru: Hambatan dan Solusi dan Proyeksi*, Sunan Gunung Jati, 2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut menegaskan sangat penting dilakukan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* terutama di saat Pandemi *Covid-19*, dimana dituntut adanya *social distancing* dan belajar dari rumah, sehingga guru PAI dituntut menggunakan media pembelajaran yang efektif dan kreatif, dan terjangkau semua oleh peserta didik. dibutuhkan respon dan minat yang tinggi dari peserta didik. Salah satu media sosial yang paling mudah terakses di masyarakat adalah *WhatsApp* dan hal ini menjadi salah satu pertimbangan guru menggunakannya sebagai media pembelajaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, calon peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* di SMPN 2 Lanrisang di masa *covid-19* ?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *covid-19* ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid-19* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid-19*.

2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid-19*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan sesuai hasil penelitian serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
2. Hasil penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas sarjana pada program studi pendidikan agama Islam institut agama Islam negeri (IAIN) Parepare.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas mengenai Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik SMPN 2 Lanrisang di Masa *covid-19* penulis merujuk kepada beberapa bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi dan jurnal yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Khovadli Ocvando chalimasa'diah, kukuh santoso, yaitu “penggunaan media daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah negeri II kabupaten Malang” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang cukup baik, namun tidak baik digunakan dalam jangka waktu yang panjang. hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya dari segi Fasilitas, Keinginan peserta didik terhadap pembelajaran, Jumlah tugas yang lebih banyak diberikan dari pada pembelajaran berbasis *Offline*, serta suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khovadli Ocvando adalah pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* memiliki efektifitas yang cukup baik namun

---

<sup>5</sup>Khovadli Ocvando, Chalimatusa'dijah, Kukuh Santoso “*Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang*” Vicratina: Jurnal Pendidikan, 5.2.(2020).

tidak disarankan digunakan dalam jangka panjang dalam pembelajaran jarak jauh disebabkan beberapa faktor yaitu, Fasilitas, Jumlah tugas yang lebih banyak dari pembelajaran berbasis *Offline*, serta kondisi belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Astuti Yesti juga Memiliki hubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu yang mengkaji tentang “Efektivitas pembelajaran Statistika melalui media *WhatsApp* ditinjau dari hasil belajar Mahasiswa (masa pandemic *Covid-19*).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Statistika Matematika di Program studi pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media *WhatsApp Group* cukup efektif jika berdasarkan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah perkuliahan dengan menggunakan *WhatsApp Group* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa sebelum perkuliahan dengan menggunakan *WhatsApp Group*. Namun pembelajaran ini masih memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah yang tidak terjangkau jaringan, *chat* yang banyak membuat memori *Hp* menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat *chat* dari awal pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, (Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia,02, 2020), h. 65.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, Qiqi Yulianti, Zaqiyah. Memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji tentang “Pembelajaran daring sebagai media *online* dalam proses pembelajaran PAI di masa pandemi *Covid-19*”. Hasil penelitian yang telah lakukan membuktikan bahwa penggunaan media online di masa pandemi *covid-19* menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang di sampaikan, juga terdapat problematika pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah masih memerlukan pembenahan baik secara teknis, metode pengajaran, media serta yang berkaitan dengan proses KBM PAI di sekolah.<sup>7</sup> Jadi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Jaelani dkk. juga membahas mengenai pembelajaran PAI menggunakan Media *Online* (daring).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erna Yani tahun 2018 menunjukkan tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar sebanyak 8,16 % sangat tinggi, 46,94 % tinggi, dan 27,55 % rendah. Tingkat minat belajar peserta didik sebanyak 9,18 % sangat tinggi, 45,92 % tinggi, 16,33 % sedang dan 28,57 % rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang tingkat penggunaan internetnya rendah maka minat belajarnya juga rendah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yensy tahun 2020 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* cukup efektif, dilihat dari tingginya hasil belajar peserta didik

---

<sup>7</sup>Ahmad Jaenani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, Qiqi Yulianti, Zaqiyah, “*Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar*”. 8.1. 01 juni 2020



setelah menggunakan media *WhatsApp Group* dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan *WhatsApp Group* (Yensy, 2020).<sup>8</sup>

## B. Tinjauan Teori

### 1. Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi. Dalam kamus ilmiah populer, efektivitas adalah ketepatan-gunaan; hasil guna; menunjang tujuan.<sup>9</sup>

Bedasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Efektivitas adalah hasil/guna sesuai dengan tujuan. Hal ini sejalan dengan pengertian menurut tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. Efektifitas berarti a). ada efeknya (akibat/pengaruh), b). manjur, mujarab, c). membawa hasil guna, dan d). mulai berlaku.

Menurut L.L Pasaribu dan B Simanjuntak, dalam bukunya Suryasubroto dipendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi:

- 1) Chaplin, efektivitas adalah ukuran, tingkat, besar keberhasilan yang dapat diraih (dicapai) dan cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Ahmad Fathuruji, Akhmad Affandi, siti maryam munjir. Jurnal pendidikan “efektivitas WhatsApp Grup dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN 2 kota Cirebon”. Al-Fikr. 7.1 (2021)

<sup>9</sup>Pius A Partono dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), h. 128.

<sup>10</sup>Caplin, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Jakarta: Damai Pustaka, 2007), hal. 34.

- 2) Soewarno Hadayanigrat, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>11</sup>
- 3) Artinya apabila sasaran atau tujuan yang telah dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif, sebaliknya apabila sasaran dan tujuan tidak selesai dengan waktu yang kita tentukan berarti pekerjaan itu tidak efektif.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Mengajar, dimana menyangkut sejauh mana kegiatan pembelajaran yang direncanakan terlaksana. Kemudian bagi peserta didik, yang menyangkut tentang tujuan belajar yang diinginkan dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi Efektivitas berkenan dengan derajat pencapaian tujuan tersebut tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas merupakan standar atau taraf tercapainya suatu tujuan dengan tercapainya suatu tujuan dengan rencana yang efektivitasnya kinerja peneliti

#### b. Indikator Efektifitas

Mengukur Efektivitas penelitian bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas penelitian.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

---

<sup>11</sup>Soewarno Hadayaningrat, *Azas-azas Organisasi Manajement* (Jakarta: CV Mas Agung, 2002), hal.16.

<sup>12</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 149.

Namun, jika usaha atau hasil penelitian dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Untuk mengetahui efektifitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektifitas. “pengukuran efektifitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga”<sup>13</sup> Dari pendapat tersebut tampak bahwa pada dasarnya alat ukur efektifitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan, tenaga yang melaksanakan dan hasil yang telah diperoleh.

#### 1) Efektivitas Waktu

Setiap orang atau kelompok yang melaksanakan kegiatan mengharapkan penggunaan waktu yang minimal mungkin. Hal ini berarti bahwa waktu sangatlah penting dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Jika waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka itu berarti kegiatan tidak efektif.<sup>14</sup>

#### 2) Efektivitas Tenaga

Tenaga yang dimaksud berkenaan dengan tenaga fisik dan pikiran individu maupun kelompok yang terlibat dalam suatu kegiatan. Tenaga juga berkenaan dengan kuantitas atau jumlah pekerja. Jika jumlah pekerja

---

<sup>13</sup>Sumaatmaja (2006: 42)

<sup>14</sup><https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/> adalah (diakses pada tanggal 05 desember 2021).

sangat banyak dan hasil yang diperoleh tidak layak maka dapat dikatakan pekerjaan tersebut tidak efektif.<sup>15</sup>

### 3) Efektifitas Hasil

Alat ukur yang paling utama dalam mengukur efektifitas suatu pekerjaan adalah hasil. Pencapaian hasil akhir dari suatu kegiatan dapat dilihat dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah disusun sebelum pekerjaan dilaksanakan. Oleh karena itu sebelum kegiatan dilaksanakan ditentukan dulu tujuan yang diharapkan. Jika tujuan tersebut tidak sesuai dengan harapan maka artinya kegiatan tidak efektif.<sup>16</sup>

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) diawali dengan “pe” dan diakhiri dengan “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara atau menagaskan hingga peserta didik mau belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat menjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, agar penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>17</sup> Dari penjelasan tersebut pembelajaran adalah pemberian pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

---

<sup>15</sup><https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah> (diakses pada tanggal 05 desember 2021).

<sup>16</sup><https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah> (diakses pada tanggal 05 desember 2021).

<sup>17</sup>Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajara4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogig*, (Cet.I; Parepare, CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h.13.

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.<sup>18</sup> Belajar juga dapat diartikan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil belajar dari pengalaman dan latihan.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses melihat dan memahami, menghayati dan memahami sesuatu yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang ditentukan, dengan melalui pembinaan, pemberian penjelasan, pemberian bantuan dan dorongan dari pendidik.<sup>19</sup>

Gagne dalam bukunya Margaret E. Bell Blieder tentang belajar membelajarkan mengungkapkan bahwa : “Pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang oleh Guru mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.”<sup>20</sup> Dengan ini kegiatan pembelajaran merupakan suatu peristiwa yang rancang oleh Guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan individu dalam mengubah perilaku

---

<sup>18</sup>Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Cet.I; Parepare, CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h.4

<sup>19</sup>Cicit Sutarsih, *Etika Profesi* (cet. I; Jakarta: Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2006 ), h.35.

<sup>20</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Madrasah dan pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada,2004), h. 217.”

<sup>21</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (cet.7, Bandung: PT Remaja Rordakarya Ofreset, 2017), h.4.

secara keseluruhan dengan adanya suatu peristiwa yang terjadi sehingga individu mengubah dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya sebagai bentuk dari hasil pembelajaran yang telah didapatkan.

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*Insan Kamil*).<sup>22</sup> Jadi pendidikan Islam tidak hanya sekedar pendidikan dengan mencapai hasil belajar yang baik saja melainkan Pendidikan Islam juga membentuk kepribadian menjadi manusia yang sempurna sering disebut dengan istilah *Insan Kamil*. Ahmad Tafsir, juga mengartikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian tersebut bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan seperti bimbingan secara sadar untuk mengembangkan jasmani dan rohani menjadi kepribadian yang sempurna (*Insan Kamil*).

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami serta mengamalkan ajaran al-Qur'an dan Hadis. Baik melalui bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman peserta didik.

---

<sup>22</sup>Al-Rasyudin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta. Ciputat Press, 1995), h. 32.

<sup>23</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosfa Karya, 1994), h. 32

Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*Insan Kamil*).<sup>24</sup> Sedangkan menurut Zakiah Darajat berpendapat tentang pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam itu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setekah setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, mengamalkan menjadikan ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas, Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang didasarkan pada ajaran agama Islam agar peserta didik dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup agar kelak mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Begitu juga halnya dengan pendidikan Islam. Dengan tujuan itulah yang hendak dicapai dalam kegiatan pendidikan itu sendiri.

Zakiah Darajat dalam bukunya berjudul pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah menyatakan bahwa “tujuan pendidikan Agama Islam

---

<sup>24</sup>Al-Rasyudin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta. Ciputat Press, 1995), h. 32.

<sup>25</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 86.

ialah untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh kehidupannya, perbuatan, pikiran dan peraaannya”.<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan dan membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah di harapkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta berbudi pekerti yang luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### 4. *WhatsApp*

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan manusia. Dalam dunia pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Pembelajaran daring sangatlah dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (Online Learning)*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Salah satu media pembelajaran jarak jauh yang *familiar* dan sering digunakan yakni media *WhatsApp*.

Media sosial *WhatsApp* merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial *WhatsApp* telah menjadi salah satu media sosial yang mencakup

---

<sup>26</sup>Zakiah Darajat, *pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1995), h. 35.



keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing.

Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah *WhatsApp*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan menggunakan koneksi internet (3G, 4G atau Wifi) untuk komunikasi data. Dalam *WhatsApp* terdapat grup chat, yaitu dalam satu grup terdiri beberapa orang, serta mampu dalam jumlah banyak. Grup *WhatsApp* menjadi dalam aplikasi *WhatsApp* yang saat ini sedang populer, meskipun sebelumnya sebagian orang telah meminta untuk kepentingan *chat* dengan teman atau keluarga besar.<sup>27</sup>

a. Pengertian *WhatsApp*

Beberapa pengertian *WhatsApp* menurut para Ahli sebagai berikut:

Jubile Enterprise dalam Anwar N & Riadi I mendefinisikan *WhatsApp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. *WhatsApp* dalam penggunaannya sebagai media *chat digital* yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia.

Aplikasi *WhatsApp* dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang mendukung seperti *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting*. Fitur lengkap yang tersedia diaplikasi *WhatsApp*

---

<sup>27</sup>Slamet untung, *Tren alternative "Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa pandemi*, kementerian Agama: Pematang. diakses pada 03 februari 2021.

membuat penggunaannya semakin meningkat pesat. Hingga bulan Februari 2017, tercatat pengguna aktif *WhatsApp* mencapai 1 miliar tiap bulannya (Anwar N & Riadi I) Berbagai pilihan menu yang tersedia di *WhatsApp* tersebut ada salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang diberi nama *WhatsApp Group*.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengemukakan bahawa *WhatsApp* adalah Media social yang *familiar* dan sering digunakan di kalangan semua masyarakat yang mempunyai beberapa fitur yang dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi seperti *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting*. Dan dilengkapi dengan media gambar, video, audio, web, dokumen dan lainnya.

b. Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran

Media *WhatsApp* grup digunakan oleh lembaga pendidikan dari berbagai jenjang, mulai dari SD / MI, SMP / MTs, SMA / MA / SMK hingga perguruan tinggi. Para pendidik harus memberikan perawatan dengan konsep baru, serta cara jitu dalam mengontrol para peserta didik melalui *WhatsApp* grup kelas yang dibuat oleh wali kelas.

Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Guru biasanya akan memberikan materi dan penjelasan melalui *WhatsApp* grup kelas yang dibuat oleh wali kelasnya. Guru juga mengirimkan materi pelajaran dalam bentuk misalnya video, pesan suara (*voicenote*), atau berupa file (*powerpoint* atau *ms*).

---

<sup>28</sup>Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, (Jurnal pendidikan Matematika Raflesia,02, 2020), h. 67.

Word). Untuk penugasan guru biasanya menyuruh siswa melakukan atau membuat sesuatu yang kreatif dengan menggunakan media *online*. Serta mengajar tugas melalui *GoogleClassroom* atau mengirim tugas melalui chat *WhatsApp* ke guru yang terkait.

Pembelajaran jarak jauh sebagai dampak dari wabah *covid-19* memang dirasa sulit bagi sebagian orang. Pendidikan dilakukan melalui proses daring (*online*) berkompensasi pada biaya yang tidak sedikit. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan media *online* tentu memiliki banyak hal baik dari sudut pandang siswa atau guru. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media *online*, salah satunya *WhatsApp*. Tetapi, siswa masih merasa kesulitan ketika memahami materi dan guru sulit dalam menilai siswa secara obyektif. Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran di masa orang-orang ini tidak boleh melunturkan minat belajar peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.<sup>29</sup>

Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi Covid 19 diantaranya: Pemanfaatan *WhatsApp Group* saat ini dijadikan sebagai wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya juga membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Ricu Sidiq, mengemukakan bahwa dalam pelaksanaannya, aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa peserta

---

<sup>29</sup>Slamet untung, *tren alternative Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa pandemi*, kementerian Agama: Pematang di akses pada 03 februari 2021

didik dikarenakan minimnya interaksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas.

Munawaroh I, juga mengemukakan cara penggunaan media social *WhatsApp* ini adalah peserta didik dapat berdiskusi dengan guru misalnya dengan mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan sesuai materi apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan ke *WhatsApp group* dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau foto hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui *smarth phone*. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Aplikasi *WhatsApp* telah disediakan fasilitas berupa dalam media gambar, video, audio, dokumen, dan juga dapat membuat *WhatsApp grup* sebagai sarana untuk melakukan proses pembelajaran, diskusi, kumpul tugas, cek kehadiran dan lain sebagainya.

c. Kelebihan dan kekurangan media *WhatsApp* dalam pembelajaran

1) Kelebihan

- a) Dapat diakses dengan mudah;
- b) Dapat berbagi informasi berupa file, foto, vidio, audio, chatting, story dan lainnya;

---

<sup>30</sup>Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, (Jurnal pendidikan Matematika Raflesia,02, 2020), h. 66-67.

- c) Efisien waktu dan biaya;
  - d) Dapat mengulang materi pelajaran;
- 2) Kekurangan
- a) Harus terhubung dengan koneksi internet;
  - b) Siswa cenderung kurang fokus;
  - c) Kurangnya interaksi antar guru dan peserta didik;
  - d) Minimnya pengawasan dalam belajar.<sup>31</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *WhatsApp* untuk media pembelajaran banyak manfaatnya meskipun masih ada beberapa kekurangannya. Guru sebagai motivator dan fasilitator sebaiknya guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan menggunakan metode tertentu sesuai dengan materi yang diajarkan serta tetap memantau penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dapat dilihat pada halanan lampiran-lampiran pada skripsi penelitian ini.

##### **5. Minat belajar**

Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berbuhungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan

---

<sup>31</sup><http://jatengpos.co.id/wa-untuk-media-pembelajaran/>

sesuatu itu.<sup>32</sup> Minat dapat diketahui dengan adanya kecenderungan seseorang dalam menyukai sesuatu atau membutuhkannya.

Dikemukakan Hilgard tentang minat adalah sebagai berikut: “*Interes is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga selalu diikuti dengan perasaan yang senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik. Maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran itu<sup>33</sup>. dalam pembelajaran harus ditumbuhkan minat bagi peserta didik agar ia dapat belajar dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

a. Macam-Macam Minat

Menurut Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dari individu, timbul seiring dengan adanya proses perkembangan individu yang

---

<sup>32</sup>AM.Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XII; Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, 2005), h. 76.

<sup>33</sup>Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Pineka Cipta, 2003), h.57.

bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.<sup>34</sup>

b. Ciri-ciri Minat

Adapun ciri-ciri minat belajar Elizabeth Hourlock, ada enam ciri minat sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadinya perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat sesuai dengan keinginan pribadi.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang apabila salah satu pembelajaran tidak menarik maka peserta didik menjadi bosan sehingga kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Minat tergantung dari kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat di nikmatinya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet.IV; Jakarta: Prenada Media Gruo, 2016), h. 60.

<sup>35</sup>Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet.IV; Jakarta: Prenada Media Gruo, 2016), h. 62.

Berdasarkan ciri-ciri minat belajar Elizabeth Hourlock yaitu Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, karena minat tergantung pada kegiatan belajar, Perkembangan minat mungkin terbatas minat dipengaruhi budaya, dan minat berbobot emosional. Dari semua di ungkapkan oleh Elizabeth Hourlock saling berkaitan untuk mengetahui munculnya minat pada diri seseorang.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari pendidik dan peserta didik, Bukan hanya disekolah saja, akan tetapi juga harus belajar di lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan ekstra diluar sekolah berupa kursus, les privat, bimbingan studi dan sebagainya.

Adapun tujuan belajar adalah:

- a) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku, misalnya seorang anak kecil yang tadinya sebelum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik.
- b) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi yang baik.
- c) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif
- d) Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olahraga, kesenian, dan sebagainya.



- e) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu misalnya, tidak bisa membaca, menulis dan sebagainya, akan menjadi bisa semuanya.<sup>36</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tujuan belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan manusia selama hidup, karena didalam belajar dapat melakukan perbaikan atau perubahan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan kehidupan.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

Penentuan skala kategori skor minat belajar menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. <sup>37</sup>

## 6. Peserta didik

### a. Pengertian Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur

<sup>36</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h.49-50.

<sup>37</sup>Suharsini Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

pendidikan baik informal, pendidikan formal, maupun pendidikan tertentu.

b. Hak dan Kewajiban Peserta didik/Peserta Didik di Sekolah

Secara umum dalam proses belajar mengajar peserta didik mempunyai hak-hak yaitu hak belajar, hak pelayanan, hak pembinaan, hak memakai sarana pendidikan, hak berbicara dan berpendapat, hak berorganisasi, dan hak bantuan biaya sekolah.<sup>38</sup> Adapun kewajiban sebagai pelajar yaitu, kewajiban belajar, kewajiban menjaga nama baik sekolah, taat tertib, kewajiban biaya sekolah, dan kewajiban kerja sama.

Peserta didik mempunyai kewajiban, diantaranya yaitu menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003:

- a. Menjaga Norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Ikut menanggung biaya pendidikan kecuali bagi yang dibebaskan dari kewajiban tersebut.<sup>39</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai gambaran tentang pola hubungan konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap penelitian. Jadi kerangka pikir merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Berdasarkan teroto-teori tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga

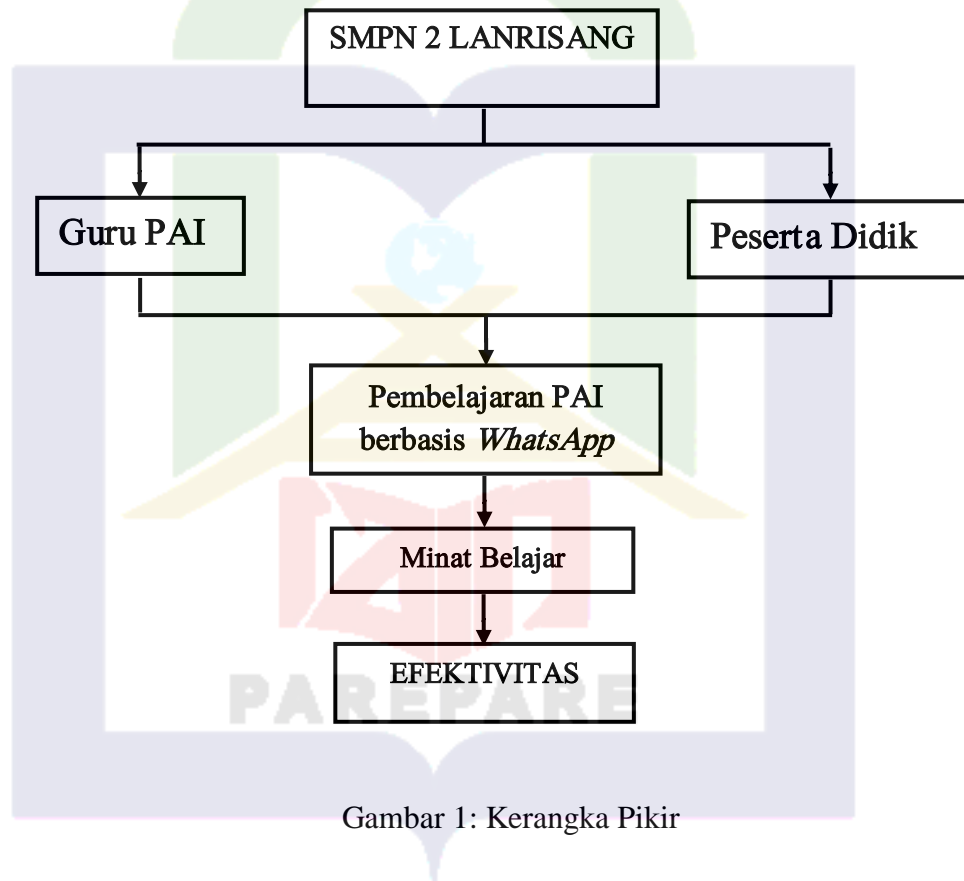
---

<sup>38</sup>Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.1-5.

<sup>39</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departeman Agama RI , *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2006, h. 12-13.

menghasilkan gambaran tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>40</sup>

Berdasarkan konsep yang dideskripsikan sebelumnya, peneliti akan mengkaji dan menguraikan tentang Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid 19*.



Gambar 1: Kerangka Pikir

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-XXV, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 92.

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang berasal dari kata *hipo* berarti kurang atau lebih dari *tesis* hipotesis, atau *tesis* yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti.<sup>41</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>42</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini mengenai efektivitas pembelajaran PAI berbasis WA terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *Covid-19*.

- Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas efektivitas pembelajaran PAI berbasis WA terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang.
- Ho: Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI berbasis WA terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang.

---

<sup>41</sup>Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 77.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman Penulis Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel, teknik pengumpulan dan pengelolaan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Untuk memahami metode dalam penelitian maka, diuraikan sebagai berikut:

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.<sup>43</sup> Terdapat dua macam variabel penelitian yang dipilih yaitu variabel X dan Y Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D*, h. 3.

Berikut merupakan variabel penelitian ini:

Variabel Independen X : Pembelajaran PAI Berbasis *WhatsApp*

Variabel dependen Y : Minat Belajar Peserta didik



Gambar 2: Desain Penelitian

Keterangan :

X = Pembelajaran PAI Berbasis *WhatsApp*

Y = Minat Belajar Peserta Didik

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah berlokasi di SMPN 2 Lanrisang kab.Pinrang. Pembelajaran PAI yang dilakukan di SMPN 2 Lanrisang menggunakan *WhatsApp* sebagai media dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran serta yang ingin diketahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis *WhatsApp* di masa *covid-19*

### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas, maka dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya (sesuai kebutuhan). Dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>45</sup> Berdasarkan uraian diatas Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di SMPN 2 LANRISANG dengan jumlah populasi 104 peserta didik, Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 37 peserta didik dan kelas VIII sebanyak 37 peserta didik dan jumlah peserta didik di kelas IX terdapat 30 peserta didik.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian.<sup>46</sup> Sampel juga di artikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>47</sup> Adapun teknik sampling Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling*

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-XXV, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115.

<sup>46</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 256.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-XXV, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 81.

*purposive. Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>48</sup>

Peneliti memfokuskan pengambilan data sebagai sampel pada kelas VII dan VIII masing 20 orang di SMPN 2 Lanrisang sebagai perwakilan dari kelas yang akan diteliti. Adapun alasan peneliti tidak menjadikan kelas IX sebagai sampel karena sedang mempersiapkan ujian nasional sehingga tidak bisa diganggu. Jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel di kelas VII sebanyak 20 peserta didik dan kelas VIII sebanyak 20 peserta didik. jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 peserta didik

#### **D. Teknik Pengumpulan dan pengelolaan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan data

Penelitian terdapat beberapa instrumen penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data lapangan. Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui pengamatan (*Observation*), angket (*Questionnaire*), dan dokumentasi.

##### 2. Pengamatan (*Observation*)

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-XXV, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85.

<sup>49</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 173.



Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang terjadi. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI berbasis WhatsApp di SMPN 2 Lanrisang.

### 3. Angket (*questionnaire*)

Pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazimnya disebut kuesioner, dibuat dengan menyesuaikan responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai dengan pengambilan sampel.<sup>50</sup>

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam Terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *covid-19*.

### 4. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter.

Teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>51</sup> Dokumen yang akan dibutuhkan diantaranya, absensi peserta didik, jadwal pelajaran, sertadokumentasi kegiatan proses pembelajaran berbasis *WhatsApp*.

---

<sup>50</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 55.

<sup>51</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*, h.191.

## E. Devinisi Operasioan Variabel

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah perubahan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang didasarkan pada ajaran agama Islam agar peserta didik dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup agar kelak mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### 3. *WhatsApp*

*WhatsApp* adalah media sosial yang *familiar* dan sering digunakan di kalangan semua masyarakat yang mempunyai beberapa fitur yang dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi seperti *New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting* serta dilengkapi dengan media gambar, video, audio, web dan dokumen dan lainnya.

### 4. Minat Belajar

Minat belajar adalah sesuatu yang muncul dari dalam karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu atau keinginan, keperluan yang dibutuhkan yang menghasilkan kepuasan bagi dirinya.

### 5. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik informal, pendidikan formal, maupun pendidikan tertentu.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah:

Instrumen untuk angket kuesioner merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian. Jenis angket ini digunakan dalam penelitian instrumen kuesioner dengan *Skala Likert* dengan 13 pernyataan tentang pembelajaran berbasis *WhatsApp* dan 7 pernyataan tentang minat belajar PAI yang terdiri atas positif dan negatif. Masing-masing butuh pernyataan di ikuti 5 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS).

Menurut Sugiyono, “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.<sup>52</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban dapat dinilai menurut bentuk kalimat positif dan negatif.

Misalnya:

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Sangat Setuju/selalu/sangat positif      | : 5 |
| 2. Setuju/sering/positif                    | : 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral           | : 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negativ | : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/Negativ | : 1 |

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-XXV, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.93-94.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Pembelajaran Berbasis WA(X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pembelajaran PAI Berbasis WA	1. Fasilitas dan media	1.1 Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran	1
		1.2 Media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i> (chat, video, audio, foto)	2,3,4,5
	2. Pemahaman	2.1 Pemahaman pembelajaran dengan berbasis <i>WhatsApp</i>	6,7
3. Kelebihan dan kekurangan	3.1 kelebihan pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i> dalam Pembelajaran PAI	8, 9,10	
	3.2 kekurangan pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i> dalam Pembelajaran PAI	11,12, 13	

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Minat belajar PAI (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Minat belajar PAI	1. Ketertarikan	1.1 Materi yang diajarkan menarik berbasis <i>WhatsApp</i>	14
		1.2 Adanya keinginan untuk mengetahui materi akan dipelajari berbasis <i>WhatsApp</i>	15,16
	2. Kemauan/ keinginan	2.1 Menyediakan waktu luang untuk belajar PAI berbasis <i>WhatsApp</i>	17,18
2.2 Motivasi belajar PAI berbasis <i>WhatsApp</i>		19,20	

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 16 item untuk variabel X yaitu pembelajaran PAI berbasis WA 9

item untuk variabel Y yaitu minat belajar. Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan skoring 5,4,3,2,1 yang disesuaikan dengan bentuk kalimat positif atau negatif.

## 1. Pengujian Instrument Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan variabel yang diukur memang variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Untuk memudahkan uji validitas instrumen, maka peneliti melakukan perhitungan data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 21 dengan kriteria pengujian apabila  $r_{pbis} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3: Hasil Validasi Angket dari kedua variabel

No. item	Nilai hitung	Nilai tabel	Keterangan
Pertanyaan no. 1	0,460	0.444	Valid
Pertanyaan no. 2	0,438	0.444	Tidak Valid
Pertanyaan no. 3	0,549	0.444	Valid
Pertanyaan no. 4	0,731	0.444	Valid
Pertanyaan no. 5	0,816	0.444	Valid
Pernyataan no. 6	0,444	0.444	Valid
Pernyataan no. 7	0,444	0.444	Valid
Pernyataan no. 8	0,617	0.444	Valid
Pernyataan no. 9	0,288	0.444	Tidak Valid
Pernyataan no. 10	0,724	0.444	Valid

Pernyataan no. 11	0,456	0.444	Valid
Pernyataan no. 12	0,561	0.444	Valid
Pernyataan no. 13	0,256	0.444	Tidak Valid
Pernyataan no. 14	0,777	0.444	Valid
Pernyataan no. 15	0,830	0.444	Valid
Pernyataan no. 16	0,460	0.444	Valid
Pernyataan no. 17	0,384	0.444	Tidak Valid
Pernyataan no. 18	0,699	0.444	Valid
Pernyataan no. 19	0,673	0.444	Valid
Pernyataan no. 20	0,488	0.444	vslid
Pernyataan no. 21	0,851	0.444	Valid
Pernyataan no. 22	0,708	0.444	Valid
Pernyataan no. 23	0,675	0.444	Valid
Pernyataan no. 24	0,742	0.444	Valid
Pernyataan no. 25	0,070	0.444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan Terdapat 5 pertanyaan tidak valid dan 20 pertanyaan valid berdasarkan 20 responden.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang

kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>53</sup> Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.<sup>54</sup> Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>55</sup> Analisis Statistik Deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.<sup>56</sup>

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.<sup>57</sup>

---

<sup>53</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 154.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*,h. 21.

<sup>57</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 174.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.<sup>58</sup> Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ . Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>59</sup>

d. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan tak bebas (Y) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai

---

<sup>58</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 174.

<sup>59</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 176-



probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.<sup>60</sup>

e. Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik Inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>61</sup>

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji T dan Uji F dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian:

Kriteria pengujian tabel T yaitu:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Kriteria pengujian tabel F yaitu:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

<sup>60</sup>Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 178.

<sup>61</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 51.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Lanrisang kab.Pinrang dilakukan selama 1 bulan lamanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket *Questioner*. Angket tersebut dibagikan ke peserta didik kelas VII dan kelas VIII masing-masing 20 orang dari jumlah siswa 37 dalam satu kelas. Angket pada variabel Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* (X) terdapat 13 pernyataan, Angket pada Variabel Minat belajar Peserta didik (Y) terdapat 7 pernyataan jumlah keseluruhan terdapat 20 pernyataan. pertanyaan-pertanyaan pada angket tersebut terdapat kalimat positif dan kalimat negatif. Pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu SS = Sangat setuju, ST = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp*

- a. Peserta didik menggunakan media HP/ Laptop dan jaringan Online milik sendiri saat melakukan proses pembelajaran PAI

Tabel 4.1 Tabel Frekuensi Indikator fasilitas dan media 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	1	2,5	2,5	2,5
setuju	16	40,0	40,0	42,5
Sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 23 peserta didik atau 57,5% yang menjawab sangat setuju, 16 peserta didik atau 40,0% yang menjawab setuju, 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab netral, tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

b. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran PAI berbasis

*WhatsApp*

Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Indikator fasilitas dan media2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	7,5	7,5	7,5
setuju	19	47,5	47,5	55,0
Sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau 45,0 % yang menjawab sangat setuju, 19 peserta didik 47,5% yang menjawab setuju, 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab netral, tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Penggunaan media vidio dalam proses pembelajaran PAI berbasis

*WhatsApp*

Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Indikator fasilitas dan media3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	7,5	7,5	7,5
Setuju	19	47,5	47,5	55,0
Sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau 45,0% yang menjawab sangat setuju, 19 peserta didik atau 47,5% yang menjawab setuju, 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab netral, tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. digunakan media audio dalam proses pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp*

Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Indikator fasilitas dan media 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
tidak setuju	4	10,0	10,0	17,5
Netral	5	12,5	12,5	30,0
Setuju	18	45,0	45,0	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 10 peserta didik atau 25,0% yang menjawab sangat setuju, 18 peserta didik atau 45,0% yang menjawab setuju, 5 peserta didik atau 12,5% yang menjawab netral, 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab tidak setuju dan 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

e. digunakan media Chatting dan mengirim alamat *webside* berupa *link* pembelajaran disesuaikan materi ajar dalam proses pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp*

Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Indikator fasilitas dan media 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	5	12,5	12,5	17,5
Netral	2	5,0	5,0	22,5
Setuju	16	40,0	40,0	62,5
Sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 37,5% yang menjawab sangat setuju, 16 peserta didik atau 40,0% yang menjawab setuju, 2 peserta didik atau 5,0% yang menjawab netral, 5 peserta didik atau 12,5% yang menjawab tidak setuju dan 2 peserta didik atau 5,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

- f. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* mudah digunakan peserta didik

Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Indikator pemahaman 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	1	2,5	2,5	7,5
Netral	3	7,5	7,5	15,0
Setuju	23	57,5	57,5	72,5
Sangat setuju	11	27,5	27,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 11 peserta didik atau 27,5% yang menjawab sangat setuju, 23 peserta didik atau 57,5% yang menjawab setuju, 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab netral, 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab tidak setuju dan 2 peserta didik atau 5,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

- g. Pembelajaran PAI berbasis WhatsApp butuh penjasan tambahan enjelasan dari guru

Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Indikator pemahaman 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	8	20,0	20,0	20,0
tidak setuju	10	25,0	25,0	45,0
Netral	8	20,0	20,0	65,0
Setuju	10	25,0	25,0	90,0
Sangat setuju	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber Data Output Program IBM SPSS 21

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab sangat setuju, 10 peserta didik atau 25,0% yang menjawab setuju, 8 peserta didik atau 20,0% yang menjawab netral, 10 peserta didik atau 25,0 % yang menjawab tidak setuju dan 8 peserta didik atau 20,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

- h. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* tidak efisien waktu

Tabel 4.8 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
tidak setuju	4	10,0	10,0	17,5
Netral	1	2,5	2,5	20,0
Setuju	16	40,0	40,0	60,0
Sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber Data Output Program IBM SPSS 21

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 16 peserta didik atau 40,0% yang menjawab sangat setuju, 16 peserta didik atau 40,0% yang menjawab setuju, 1 peserta didik atau 2,5% yang

menjawab netral, 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab tidak setuju dan 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

i. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* hemat biaya

Tabel 4.9 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	2	5,0	5,0	7,5
Netral	15	37,5	37,5	45,0
Setuju	13	32,5	32,5	77,5
Sangat setuju	9	22,5	22,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 9 peserta didik atau 22,5% yang menjawab sangat setuju, 13 peserta didik atau 32,5% yang menjawab setuju, 15 peserta didik atau 37,5% yang menjawab netral, 2 peserta didik atau 5,0% yang menjawab tidak setuju dan 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

j. pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Tabel 4.10 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	1	2,5	2,5	5,0
Netral	1	2,5	2,5	7,5
Setuju	27	67,5	67,5	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 10 peserta didik atau 25,0% yang menjawab sangat setuju, 27 peserta didik

atau 67,5% yang menjawab setuju, 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab netral, 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab tidak setuju dan 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

k. Pembelajaran berbasis *WhatsApp* tidak disiplin waktu

Tabel 4.11 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	3	7,5	7,5	10,0
Netral	6	15,0	15,0	25,0
Setuju	18	45,0	45,0	70,0
Sangat setuju	12	30,0	30,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 12 peserta didik atau 30,0% yang menjawab sangat setuju, 18 peserta didik atau 45,0% yang menjawab setuju, 6 peserta didik atau 15,0% yang menjawab netral, 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab tidak setuju dan 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

1. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* peserta didik cenderung kurang fokus terhadap materi yang diajarkan

Tabel 4.12 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
tidak setuju	6	15,0	15,0	25,0
Netral	4	10,0	10,0	35,0
Setuju	10	25,0	25,0	60,0
Sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*



Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 16 peserta didik atau 40,0% yang menjawab sangat setuju, 10 peserta didik atau 25,0% yang menjawab setuju, 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab netral, 6 peserta didik atau 15,0% yang menjawab tidak setuju dan 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

m. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* kurang jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Tabel 4.13 Tabel Frekuensi kelebihan dan kekurangan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	3	7,5	7,5	10,0
Netral	4	10,0	10,0	20,0
Setuju	8	20,0	20,0	40,0
Sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 24 peserta didik atau 60,0% yang menjawab sangat setuju, 8 peserta didik atau 20,0% yang menjawab setuju, 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab netral, 3 peserta didik atau 7,5% yang menjawab tidak setuju dan 1 peserta didik atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil dari angket yang telah dibagikan dari 40 peserta didik mengenai mengenai Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp*) dapat disimpulkan bahwa terdapat 186 jawaban SS (sangat setuju) atau 36%, 179 jawaban ST (setuju) atau 39%, 56 jawaban N (netral) atau 11,8 %, 40 jawaban TS (tidak setuju) atau 7,92 %, dan 26 jawaban STS (sangat tidak setuju) atau 5 %. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp* dapat diterima peserta didik dengan baik.

## 2. Minat belajar Peserta didik SMPN 2 Lanrisang

- a. Materi PAI menarik dengan menggunakan metode tertentu disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Tabel 4.14 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	1	2,5	2,5	7,5
Netral	2	5,0	5,0	12,5
setuju	23	57,5	57,5	70,0
Sangat setuju	12	30,0	30,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 12 peserta didik atau 30,0 % yang menjawab sangat setuju, 23 peserta didik atau 57,5 % yang menjawab setuju, 2 peserta didik atau 5,0 % yang menjawab netral, 1 peserta didik atau 2,5 % yang menjawab tidak setuju dan 2 peserta didik atau 5,0 % yang menjawab sangat tidak setuju.

- b. Peserta didik rajin mengulang materi yang telah diajarkan

Tabel 4.15 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	15,0	15,0	15,0
Netral	7	17,5	17,5	32,5
setuju	20	50,0	50,0	82,5
Sangat setuju	7	17,5	17,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 7 peserta didik atau 17,5 % yang menjawab sangat setuju, 20 peserta didik atau 50,0 % yang menjawab setuju, 7 peserta didik atau 17,5 % yang

menjawab netral, 6 peserta didik atau 15,0% yang menjawab tidak setuju dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

- c. Peserta didik mencari tahu materi PAI yang akan diajarkan

Tabel 4.16 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	4	10,0	10,0	10,0
setuju	21	52,5	52,5	62,5
Sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 37,5 % yang menjawab sangat setuju, 21 peserta didik atau 52,5% yang menjawab setuju, 4 peserta didik atau 10,0 % yang menjawab netral, tidak terdapat peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- d. Peserta didik senang belajar PAI

Tabel 4.17 Tabel Frekuensi indikator Kemauan/ keinginan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
Netral	11	27,5	27,5	37,5
setuju	19	47,5	47,5	85,0
Sangat setuju	6	15,0	15,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 6 peserta didik atau 15,0 % yang menjawab sangat setuju, 19 peserta didik atau 47,5 % yang menjawab setuju, 11 peserta didik atau 27,5 % yang menjawab netral, 4 peserta didik atau 10,0% yang menjawab tidak setuju dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

- e. Menyediakan waktu luang untuk belajar PAI

Tabel 4.18 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
Netral	6	15,0	15,0	22,5
setuju	21	52,5	52,5	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 10 peserta didik atau 25,0 % yang menjawab sangat setuju, 21 peserta didik atau 52,5 % yang menjawab setuju, 6 peserta didik atau 15,0 % yang menjawab netral, 3 peserta didik atau 7,5 % yang menjawab tidak setuju dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

- f. Senang Bertanya mengenai Materi PAI

Tabel 4.19 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	15,0	15,0	15,0
Netral	7	17,5	17,5	32,5
19 setuju	20	50,0	50,0	82,5
Sangat setuju	7	17,5	17,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 7 peserta didik atau 17,5 % yang menjawab sangat setuju, 20 peserta didik atau 50,0 % yang menjawab setuju, 7 peserta didik atau 17,5 % yang menjawab netral, 6 peserta didik atau 15,0 %, yang menjawab tidak setuju dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

## g. Peserta didik bersemangat belajar PAI

Tabel 4.20 Tabel Frekuensi indikator ketertarikan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
Netral	7	17,5	17,5	20,0
20 setuju	18	45,0	45,0	65,0
Sangat setuju	14	35,0	35,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan pernyataan tersebut dari 40 peserta didik terdapat 14 peserta didik atau 35,0 % yang menjawab sangat setuju, 18 peserta didik atau 45,0 % yang menjawab setuju, 7 peserta didik atau 17,5 % yang menjawab netral, 1 peserta didik atau 2,5 % yang menjawab tidak setuju dan tidak terdapat peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil dari angket yang telah dibagikan dari 40 peserta didik mengenai Variabel Y (Minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang) dari keseluruhan jawaban terdapat 71 jawaban SS (sangat setuju) atau 25,%, 142 jawaban ST (setuju) atau 50 %, 44 jawaban N (netral) atau 14 %, 21 jawaban TS (tidak setuju) atau 8 %, dan 2 jawaban STS (sangat tidak setuju) atau 1 %. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMPN 2 Lanrisang memiliki Minat belajar yang cukup baik dimasa Covid-19.

### 3. Efektivitas pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis WhatsApp terhadap minat belajar peserta didik SMPN 2 Lanrisang

Tabel 4.21 Tabel Analisis Deskriptif

		Statistics	
		pembelajaran PAI berbasis WA	Minat belajar
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		51,35	27,48
Median		51,00	28,00
Mode		51	28
Std. Deviation		7,624	4,285
Variance		58,131	18,358
Range		31	16
Minimum		33	19
Maximum		64	35
Sum		2054	1099

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor pada variabel X pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,35, nilai rata-rata (*median*) 51,00, standar deviasi 58,131, (*varians*) 7,624, (*range*) adalah 31, selisih antara nilai antara minimum 33 dan maksimum 64 dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 2054, sedangkan skor yang terdapat pada Variabel Y minat belajar peserta didik terdapat nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,48, median 28,00, standar deviasi 4,285, varians 18,358, (*range*) adalah 16, selisih antara nilai minimum 19 dan maksimum 35, nilai minimum sebesar 19, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1.099.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sampel yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas memakai uji *Kolmogorov Smirnov*, pengujian ini dilakukan sampel dengan SPSS dengan nilai sig. 5%. Adapun ketentuan dari uji normalitas ialah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga data terdistribusi normal sedangkan bila nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga data tidak normal. Berikut hasil dari uji normalitas data menggunakan memakai uji *one sample-Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.22 Tabel Uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09401575
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,109
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,810
Asymp. Sig. (2-tailed)		,529

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data Output Program IBM SPSS 21

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,529 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### b. Uji Linear Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (pembelajaran PAI berbasis WA) dan variabel Y (minat belajar) mempunyai hubungan linear atau tidak. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.23 Uji Linear Menggunakan Tabel *Anova*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar * pembelajaran PAIb erbasis WA	(Combined)		589,058	21	28,050	3,978	,002
	Between Groups	Linearity	342,631	1	342,631	48,594	,000
		Deviation from Linearity	246,428	20	12,321	1,747	,119
	Within Groups		126,917	18	7,051		
Total		715,975	39				

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Kriteria pengambilan kesimpulan jika nilai sig. Yang terdapat pada tabel ANOVA  $> 0.05$  maka terdapat hubungan antar Variabel. Berdasarkan hasil uji linear diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar  $0,119 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (pembelajaran PAI berbasis WA) dengan variabel Y (Minat belajar).

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pembelajaran PAI berbasis WA) dan Y (minat belajar peserta didik).

$H_o$  = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pembelajaran PAI berbasis WA) dan Y (minat belajar peserta didik).



Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui apakah terdapat pengaruh antara varisbel X an variabel Y maka peneliti melakukan Uji T tabel dan uji F tabel sebagai beriku:

1. Uji T tabel

Kriteria pengambilan kesimpulan Jika  $\text{Sig.} < 0,05 / t \text{ hitung} >$  dari t tabel maka terdapat pengaruh antara Variabel X da Variabel Y

Kriteria pengambilan kesimpulan Jika  $\text{Sig.} > 0,05 / t \text{ hitung} <$  dari t tabel maka terdapat pengaruh antara Variabel X da Variabel Y

Nilai T tabel berdasarkan 40 responden adalah 1,684

Tabel 4.24 Uji t tabel menggunakan *Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,512	3,417		2,199	,034
	pembelajaran PAIberbasis WA	,389	,066	,692	5,905	,000

a. Dependent Variable: Minat belajar

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

2. Uji F tabel

Kriteria pengambilan kesimpulan Jika  $\text{Sig.} < 0,05 / f \text{ hitung} >$  dari f tabel maka terdapat pengaruh antara Variabel X da Variabel Y

Kriteria pengambilan kesimpulan Jika  $\text{Sig.} > 0,05 / f \text{ hitung} <$  dari f tabel maka terdapat pengaruh antara Variabel X da Variabel Y

Nilai f tabel berdasarkan 40 responden adalah 0,085

Tabel 4.25 Uji f tabel menggunakan *Anova*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,631	1	342,631	34,874	,000 <sup>b</sup>
	Residual	373,344	38	9,825		
	Total	715,975	39			

a. Dependent Variable: Minat belajar

b. Predictors: (Constant), pembelajaran PAIberbasis WA

*Sumber Data Output Program IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil dari uji t tabel dan f tabel nilai Sig. pada keduanya lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji dari tabel t, t hitung lebih besar dari pada t tabel begitu pula hasil uji f tabel, f hitung lebih besar dari pada F tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (terdapat pengaruh antar Variabel X dan Variabel Y).

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari hingga 23 Maret 2021, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas antara pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN Lanrisang di masa *Covid-19*. Populasi 104 peserta didik. Adapun teknik sampling Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sedangkan sampel yang digunakan peneliti yaitu 40 peserta didik dari kelas VII dan VIII masing-masing 20 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan Angket *Questioner* berupa pernyataan-pernyataan mengenai pelajaran PAI

berbasis WA dan minat belajar yang terdapat penilaian mulai satu sampai lima dari setiap item pernyataan.

### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel Pembelajaran PAI berbasis WA nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,35, median 51,00, modus 51, varians 58,131, standar deviasi 7,624 selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 24, nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum 64, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 2.054.

Berdasarkan hasil dari angket yang telah bagikan dari 40 peserta didik mengenai Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *WhatsApp*) dapat disimpulkan bahwa terdapat 186 jawaban SS (sangat setuju) atau 36 %, 179 jawaban ST (setuju) atau 39 %, 56 jawaban N (netral) atau 11,8 %, 40 jawaban TS (tidak setuju) atau 7,92 %, dan 26 jawaban STS (sangat tidak setuju) atau 5 %.

Berasarkan hasil penelitian skor yang terdapat pada angket penelitian variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dapat diterima peserta didik dengan baik.

Dikemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring di masa pandemi efektif berdasarkan pembatasan jarak jauh untuk mencegah penularan virus corona yang marak seperti sekarang ini serta ikut menjalankan himbauan pemerintah sebagai bentuk memutuskan rantai penyebaran virus Corona serta memilik dampak positif dengan bertambahnya pengetahuan di bidang IT peserta didik maupun pendidik

dengan adanya pembelajaran daring secara otomatis baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk menggunakan fasilitas berupa media/aplikasi berbasis IT. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam jika dilakukan daring secara berkelanjutan maka dapat menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran, serta kurangnya hubungan emosional dan pendidikan karakter antara peserta didik dan pendidik dengan hal tersebut pembelajaran secara daring memiliki dampak positif dan dampak negatif.

## 2. Minat belajar Peserta didik SMPN 2 Lanrisang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel yang redapat pada Variabel Y minat belajar peserta didik terdapat nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,48, median 28,00, standar deviasi 4,285, varians 18,358, (*range*) adalah 16, selisih antara nilai minimum 19 dan maksimum 35, nilai minimum sebesar 19, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1.099.

Berdasarkan total skor dari variabel Y minat belajar peserta didik) hasil angket penelitian yang terdiri dari 7 pernyataan dengan 40 responden yang menjawab SS (sangat setuju) terdapat 71 jawaban, yang menjawab ST (setuju) terdapat 142 jawaban, yang menjawab N (netral) terdapat 44 jawaban, yang menjawab TS (tidak setuju) terdapat 21 jawaban, dan yang menjawab STS (sangat tidak setuju) hanya terdapat 2 jawaban.

Dikemukakan bahwa minat belajar peserta didik di SMPN 2 lanrisang di masa *covid-19* Berdasarkan hasil dari penelitian, minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid-19* terbilang tinggi dengan

pemberian materi yang menarik yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, peserta didik memiliki minat yang baik dengan meluangkan waktu untuk belajar PAI juga motivasi yang tinggi dengan bertanya mengenai pembelajaran PAI walaupun berbasis *WhatsApp*.

### **3. Efektivitas pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis WhatsApp terhadap minat belajar peserta didik SMPN 2 Lanrisang**

Berdasarkan teori dari hasil penelitian yang relevan Penelitian yang dilakukan oleh Khovadli Ocvando chalimasa'diah, kukuh santoso, tentang penerapan media daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II kabupaten Malang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran dengan media daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang cukup baik namun tidak baik digunakan dalam jangka panjang.<sup>62</sup>Juga Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Astuti Yesti Hasil penelitian menunjukkan Perkuliahan Mata Kuliah Statistika Matematika di Program studi pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media *WhatsApp Group* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah perkuliahan dengan menggunakan *WhatsApp Group* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa sebelum perkuliahan dengan menggunakan *WhatsApp Group*. Namun pembelajaran ini masih

---

<sup>62</sup>Khovadli Ocvando dkk, *Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didikkelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang*, Vicratina:Jurnal Pendidikan, 5.2.(2020).

memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah yang tidak terjangkau jaringan, *chat* yang banyak membuat memori *Hp* menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat *chat* dari awal pembelajaran.<sup>63</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang. Jadi pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* memiliki efektivitas dalam memudahkan peserta didik belajar online di masa *Covid-19*. Dalam penelitian ini pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* yang diterapkan dengan metode-metode tertentu disesuaikan dengan setiap materi yang diajarkan. Hal demikian dilakukan untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp*. Maka penulis mengemukakan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang. Fakta lapangan dan Berdasarkan Analisis statistik dengan melakukan uji normalitas data yang menunjukkan bahwa telah terdistribusi dengan normal dan hasil uji hipotesis juga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

---

<sup>63</sup>Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, (Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia,02, 2020), h. 65.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang di masa *covid-19* kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil angket pembelajaran dikakukan menggunakan fasilitas seperti seperti Hp milik setiap individu yang di gunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI dengan mengirimkan tugas kepada peserta didik dengan bantuan media yang telah tersedia di aplikasi multimedia dari *WhatsApp* seperti media *Chatting*, *Vidio*, *Audio*, serta media lainnya. Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dimasa *Covid-19* dapat dilakukan dengan jarak jauh. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, skor untuk pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* total skor 2054 . yang telah teruji variabelnya dengan uji normalitas data, uji linearitas data dan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan memenuhi syarat penelitian dengan hasil penelitian Pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* diterima dengan baik oleh pesera didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian minat belajar peserta didik di masa pandemi *covid-19* terbilang baik dengan pemberian materi yang menarik yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, perserta didik memiliki minat yang tinggi dengan meluangkan waktu untuk belajar PAI juga motivasi yang

tinggi dengan bertanya mengenai pembelajaran PAI walaupun berbasis *WhatsApp*. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, skor untuk minat belajar peserta didik total skor 1099. Telah teruji variabelnya dengan uji normalitas data, uji linearitas data dan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan memenuhi syarat penelitian dengan hasil penelitian minat belajar dimasa pandemi covid 19 masih terbilang tinggi berdasarkan hal angket yang dibagikan kepada peserta didik.

3. Terdapat efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang. Jadi pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* memiliki efektivitas dalam memudahkan peserta didik belajar online di masa *Covid-19*. Dalam penelitian ini pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* yang diterapkan dengan metode-metode tertentu disesuaikan dengan setiap materi yang diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp*. Maka penulis mengemukakan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 2 Lanrisang. Berdasarkan Fakta lapangan dan berdasarkan Analisis statistik dengan melakukan uji normalitas data yang menunjukkan bahwa telah terdistribusi dengan normal dan hasil uji hipotesis juga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis *WhatsApp* dapat diterima peserta didik dengan baik dengan belajar



dari rumah dalam hal mematuhi keputusan pemerintah dalam rangka mewaspadai penularan covid 19.

1. Bahwa minat belajar peserta didik perlu diapresiasi walaupun proses pembelajaran dilaksanakan secara online.
2. Melihat keadaan sekarang ini baik pendidik maupun peserta didik untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan baik untuk mencegah penyebaran virus Covid 19.
3. Berdasarkan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan dengan media daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang baik, namun tidak baik jika digunakan dalam jangka panjang, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor pendukung dan penghambat antara lain: Fasilitas, Keinginan peserta didik terhadap pelajaran, Jumlah tugas yang lebih banyak daripada pembelajaran berbasis *Offline*, Lingkungan belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

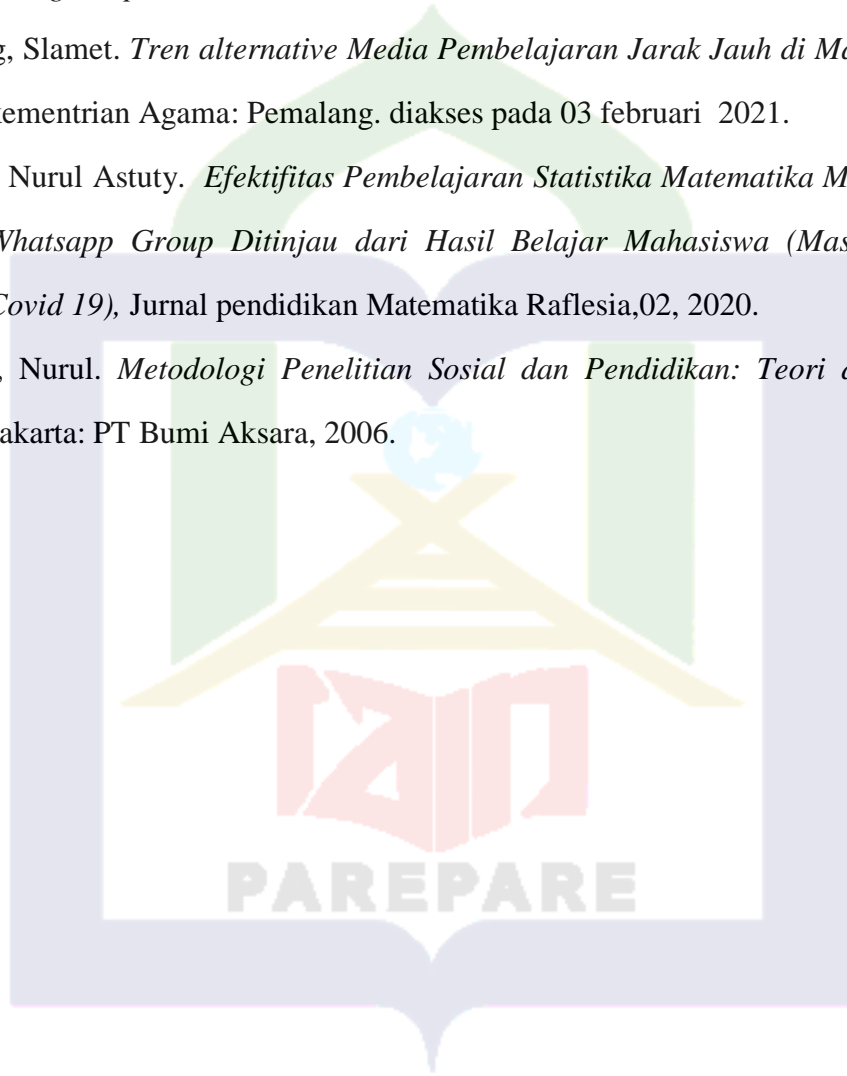
## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fathuruji, *et al.*, 'Efektivitas *WhatsApp Grup* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN 2 kota Cirebon. *Al-Fikr*. 7.1, 2021.
- Arfa, Faisar Ananda dan Watni Marpaung. '*Metodologi Penelitian Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Arikunto, Suharsini.,*Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Caplin. *Kamus Populer Bahasa Indonesia* Jakarta: Damai Pustaka, 2007.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Darajat, Zakiah. *pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: jumanatul Ali-Art, 2004.
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan RI Tentang Pendidikan* Jakarta: direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2006.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka , 1997.
- Dindin. *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid -19 pada calon guru: Hambatan dan Sulisi dan Proyeksi*, Sunan Gunung Jati, 2020.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departeman Agama RI ,*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2006.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana.*Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogig*, Cet.I; Parepare, CV. Kaaffah Learning Center, 2019.

- Hadayaningrat, Soewarno. *Azas-azas Organisasi Manajemen*, Jakarta: CV Mas Agung, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, rajawali pers, 2012.
- <http://jatengpos.co.id/wa-untuk-media-pembelajaran/2020>.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah> (diakses pada tanggal 05 desember 2021).
- Jaenani, Ahmad, *et al.*, “*Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar*,” 01 juni 2020.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Cet.VII, Bandung: PT Remaja Rordakarya Ofreset, 2017.
- Nizar, Al-Rasyudin dan Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta. Ciputat Press, 1995.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Ocvando, Khovadli, *Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang*, Vicratina: Jurnal Pendidikan, 2020
- Partono, Pius A dan M. Dahlan Al Barry *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola, 2001.
- Sadirma. *Interaksi dan Motivasi Belar Mengajar*, Cet. XII; Jakarta, PT. Raja Grafindo pesrsada, 2005.

- Santoso Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet.IV; Jakarta: Prenada Media Gruo, 2016.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Madrasah dan pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17 Cet; I* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. IV; Jakarta: PT. Pineka Cipta, 2003.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. ke-XXV, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian* Cet. XI; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumaatmaja. 2006.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sutarsih, Cicit. *Etika Profesi* Cet. I; Jakarta: Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2006.
- Suwardi, dan Daryanto. *Manajemen Peserta didik*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.

- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosfa Karya, 1994.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010.
- Untung, Slamet. *Tren alternative Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa pandemi*, kementrian Agama: Pemasang. diakses pada 03 february 2021.
- Yensy, Nurul Astuty. *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, Jurnal pendidikan Matematika Raflesia,02, 2020.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132  
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN  
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : SYAMSUDDUHA  
NIM/PRODI : 16.1100.013/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS WHATSAPP TEHADAP  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2  
LANRISANG DI MASA COVID-19

**ANGKET PENELITIAN**

I. Identitas Responden :

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban. Berilah tanda centang (√) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan- Pertanyaan Pembelajaran Pai Berbasis WhatsApp	JAWABAN				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	Saya Menggunakan media/fasilitas untuk belajar PAI berbsis WhatsApp					
2.	Dalam pembelajaran PAI berbasis WhatsApp, digunakan Media Gambar					
3.	Dalam pembelajaran PAI berbasis WhatsApp, digunakan Media Vidio atau video call					
4.	Dalam pembelajaran PAI berbasis WhatsApp digunakan Media Audio/Suara (panggilan suara atau pesan suara)					
5.	Dalam pembelajaran PAI berbasis WhatsApp, digunakan Media chatting atau web/link untuk mengakses internet					
6.	Pembelajaran PAI berbsais WhatsApp mudah digunakan oleh siapa saja					
7.	Pembelajaran PAI berbasis whatsapp butuh tambahan penjelasan dari Guru					
8.	Pembelajaran berbasis whatsapp tidak efisien waktu					
9.	Pembelajaran berbasis whatsapp hemat biaya					
10.	Pembelajaran berbasis whatsapp peserta didik cenderung kurang jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
11.	Pembelajaran berbasis whatsapp tidak disiplin waktu					
12.	Pembelajaran berbasis whatsapp peserta didik cenderung kurang fokus terhadap materi yang diajarkan					



13.	Pembelajaran PAI berbsais WhatsApp mudah digunakan oleh siapa saja					
MINAT BELAJAR SISWA		SS	ST	N	TS	STS
14.	Materi yang diajarkan menarik dengan menggunakan metode tertetu disesuaikan dengan materi pelajaran bebarbis WhatsApp					
15.	Saya mencari tahu materi PAI yang akan dipelajari					
16.	Saya senang belajar PAI berbasis WhatsApp					
17.	Saya rajin mengulang pelajaran PAI yang telah diajarkan berbasis WhatsApp					
18.	Saya menyediakan waktu luang untuk belajar PAI berbasis WhatsApp					
19.	Saya senang bertanya mengenai pembelajara PAI					
20.	Pembelajaran PAI menjadi kebutuhan dunia dan akhirat					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 januari 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Drs. Abdullah Thahir, M.S.i  
NIP:196405141991021002

Pembimbing Pendamping



Dr. Abdul Halik, M.Pd.I  
NIP: 19791005200604

## Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Pembelajaran Berbasis WA (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pembelajaran PAI Berbasis WA	4. Fasilitas dan media	1.3 Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran	1
		1.4 Media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i> (chat, video, audio, foto)	2,3,4,5
	5. Pemahaman	2.2 Pemahaman pembelajaran dengan berbasis <i>WhatsApp</i>	6,7
6. Kelebihan dan kekurangan	3.1 kelebihan pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i>	3.2 kekurangan pembelajaran berbasis <i>WhatsApp</i>	8, 9,13 11,12,10

## Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Minat belajar PAI (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Minat belajar PAI berbasis WhatsApp	3. Ketertarikan	3.1 Materi PAI yang diajarkan berbasis <i>WhatsApp</i> menarik	14
		3.2 Adanya keinginan untuk mengetahui materi yang akan dipelajari	15,16
	4. Kemauan/ keinginan	4.1 Menyediakan waktu luang untuk belajar PAI berbasis <i>WhatsApp</i>	4.2 Motivasi belajar PAI berbasis <i>WhatsApp</i>
		19,20	

A. Andrani'ma	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	69
Inayah	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	3	2	3	70
Aurelia	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	92
Nurmila	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
Nurul Magfirah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Nur Azizah	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	82
Nurulazikn	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	88
Dhella Ayu Lestari	5	4	4	3	5	4	1	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	78
Karila Aziz	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	89
Selfina	5	5	4	4	4	2	1	2	2	5	2	1	3	4	4	5	3	5	5	4	70
Muh.Raihan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	79
Nasrul	5	5	4	4	5	4	1	3	3	5	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	72
Muh.Fadil	5	5	4	4	4	5	2	2	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	2	4	77
Alamsyah	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	82
Reza Pratama	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	80
Agung	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	86
Muh. Rafi	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
Asdar	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
Suci Aulia	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
Nur Alya Azizah	4	5	4	4	4	5	1	1	2	5	1	1	3	5	2	5	5	5	2	5	69
Melissa Ismail	4	5	3	1	3	5	1	4	5	4	3	2	1	4	4	5	4	2	3	2	65
Nurhikma Auliah	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	83
Suci Amalia	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	82
Firtiani	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	91
Anggun Yunus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Rara Febriana Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	86
Aulia	4	3	4	2	2	5	5	4	5	5	3	2	5	4	3	4	3	4	3	5	75
Sitti Nur Syawal	4	3	4	2	2	5	2	1	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	69
Sucianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	94
Fasihah	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	91
Annisa Asri	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Nariani	5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	63
Monika	5	4	5	1	1	1	1	5	4	5	4	4	5	1	4	4	2	3	2	3	64
Andika	5	4	5	1	1	1	1	1	4	1	3	1	5	1	2	5	3	4	3	3	54
Herlina	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	5	2	4	3	2	2	4	3	63
Aripullah	4	5	4	4	3	4	4	2	1	4	4	1	2	3	2	5	3	4	4	3	66
Revendy	5	4	5	2	2	4	1	4	5	2	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	68
Safira	3	5	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	66
Reski Amaliah	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	82
Nur Hidayah	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	91

## Hasil Angket 40 Responden

### Analisis Data Statistik Menggunakan Aplikasi IBM SPSS 21

#### 1. Tabel Statistik deskriptif berdasarkan Variabel X dan Y 40 responden Statistics

	Pemnelajaran PAI berbis WA	Minat belajar
Valid	40	40
N Missing	0	0
Mean	51,35	27,48
Median	51,00	28,00
Mode	51	28
Std. Deviation	7,624	4,285
Variance	58,131	18,358
Range	31	16
Minimum	33	19
Maximum	64	35
Sum	2054	1099

Caranya : masukan data variabel X dan Y atau hasil angket, klik Analyze kemudian statistik deskriptif, pindahkan kedua variabel yang telah di input kemudian klik statistic tandai mean, mode, stand. Deviation, Variance, range, min, max dan sum kemudia continue dan klik ok.

2. Tabel statistik frekuensi berdasarkan jawaban 40 responden

a. Lampiran Tabel Frekuensi Variabel X

**X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	2,5	2,5	2,5
Valid setuju	16	40,0	40,0	42,5
Valid Sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

**X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	7,5	7,5	7,5
Valid setuju	19	47,5	47,5	55,0
Valid Sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	3	7,5	7,5	7,5
setuju	19	47,5	47,5	55,0
Sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
sangat tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
tidak setuju	4	10,0	10,0	17,5
Netral	5	12,5	12,5	30,0
setuju	18	45,0	45,0	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	5	12,5	12,5	17,5
Valid Netral	2	5,0	5,0	22,5
setuju	16	40,0	40,0	62,5
Sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	1	2,5	2,5	7,5
Valid Netral	3	7,5	7,5	15,0
setuju	23	57,5	57,5	72,5
Sangat setuju	11	27,5	27,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	8	20,0	20,0	20,0
tidak setuju	10	25,0	25,0	45,0
Valid Netral	8	20,0	20,0	65,0
setuju	10	25,0	25,0	90,0
Sangat setuju	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
tidak setuju	4	10,0	10,0	17,5
Valid Netral	1	2,5	2,5	20,0
setuju	16	40,0	40,0	60,0
Sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	



**X9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	2	5,0	5,0	7,5
Valid Netral	15	37,5	37,5	45,0
setuju	13	32,5	32,5	77,5
Sangat setuju	9	22,5	22,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

**X10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	1	2,5	2,5	5,0
Valid Netral	1	2,5	2,5	7,5
setuju	27	67,5	67,5	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

**X11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	3	7,5	7,5	10,0
Valid Netral	6	15,0	15,0	25,0
setuju	18	45,0	45,0	70,0
Sangat setuju	12	30,0	30,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

**X12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
tidak setuju	6	15,0	15,0	25,0
Valid Netral	4	10,0	10,0	35,0
setuju	10	25,0	25,0	60,0
Sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

**X13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
tidak setuju	3	7,5	7,5	10,0
Valid Netral	4	10,0	10,0	20,0
setuju	8	20,0	20,0	40,0
Sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

b. Lampiran Tabel Frekuensi Variabel Y

**Y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
tidak setuju	1	2,5	2,5	7,5
Valid Netral	2	5,0	5,0	12,5
setuju	23	57,5	57,5	70,0
Sangat setuju	12	30,0	30,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	15,0	15,0	15,0
Netral	7	17,5	17,5	32,5
Valid setuju	20	50,0	50,0	82,5
Sangat setuju	7	17,5	17,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	4	10,0	10,0	10,0
Valid setuju	21	52,5	52,5	62,5
Sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
Netral	11	27,5	27,5	37,5
Valid setuju	19	47,5	47,5	85,0
Sangat setuju	6	15,0	15,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
Netral	6	15,0	15,0	22,5
Valid setuju	21	52,5	52,5	75,0
Sangat setuju	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	15,0	15,0	15,0
Netral	7	17,5	17,5	32,5
Valid setuju	20	50,0	50,0	82,5
Sangat setuju	7	17,5	17,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
Netral	7	17,5	17,5	20,0
Valid setuju	18	45,0	45,0	65,0
Sangat setuju	14	35,0	35,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Caranya: Input data keseluruhan yang di jumlahkan masing-masing variabel ke data view masuk ke variabel view untuk mengganti jenis data yang diinginkan, ubah desimalnya menjadi 0 ganti measurennya menjadi scale kemudian klik value masukkan nilai berdasarkan keterangan jawaban kemudia kembali ke dara view pilih menu Analyze, deskriptif statistik, frekuensi dan masukkan data X1-X13 dan begitu pula data Y1-Y7 kelik ok untuk mehat hasilnya seperti yang di atas.

**3. Uji Normalitas data menggunakan tabel One-sampel kolmogorov-smirnov test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09401575
	Absolute	,128
Most Extreme Differences	Positive	,109
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,810
Asymp. Sig. (2-tailed)		,529

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Caranya : Input data keseluruhan, pilih menu Analyze, regression, linear, masukkan variabel X ke tabel independen dan variabel ke tabel dependen klik save selanjutnya pilih unresidual, setelah itu kembali klik menu analyze pilih non parametric test , legaey dialogs, one sampel k.m masukkan data unresidual dan klik ok. Jika nilai sig. > 0.05 maka nilai residual terdistribusi dengan normal, namun jika nilai sig. < 0,05 maka tidak terdistribusi dengan normal.

#### 4. Uji Linearitas data menggunakan tabel Anova

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar * pembelajaran PAI berbasis WA		(Combined)	589,058	21	28,050	3,978	,002
	Between Groups	Linearity	342,631	1	342,631	48,594	,000
		Deviation from Linearity	246,428	20	12,321	1,747	,119
		Within Groups	126,917	18	7,051		
		Total	715,975	39			

Caranya: Input data variabel X dan Y pilih menu Analyze, pilih comper means, means, pindahkan variabel X ke tabel Independen kemudian variabel Y ke tabel dependen kemudian pilih options, ceklis teat for linearity dan klik continue. Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat persamaan regresi antara kedua variabel. namun jika nilai sig. < 0,05 maka tidak terdapat persamaan regresi antara keduanya.



## 5. Pengujian hipotesis

- a. Pengujian T hitung berdasarkan T tabel

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Predictors: (Constant), pembelajaran PAI berbasis WA	7,512	3,417		2,199	,034
	pembelajaran PAI berbasis WA	,389	,066	,692	5,905	,000

- a. Dependent Variable: Minat belajar  
 b. Predictors: (Constant), pembelajaran PAI berbasis WA

Caranya: Input data Variabel X dan Y pilih menu Analyze, regresi, linear, pindahkan Variabel X ke kolom Independen dan Variabel Y ke kolom dependen. Dan klik ok. Jika dilihat dari nilai signifikansi, Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan Ha. Diterima. namun jika nilai sig. > 0,05 maka Ho ditolak. Nilai sig. Yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak. Namun jika dilihat dari nilai T, dapat pengambilan keputusannya jika t hitung > dari t tabel maka dikatakan Ha diterima, namun jika t hitung < dari t tabel, maka dikatakan Ho ditolak. Hasil yang diperoleh adalah nilai T hitung 5,905 > 1,684 dari 40 responden

## b. Pengujian f hitung berdasarkan f tabel

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,631	1	342,631	34,874	,000 <sup>b</sup>
	Residual	373,344	38	9,825		
	Total	715,975	39			
a. Dependent Variable: Minat belajar						
b. Predictors: (Constant), pembelajaran PAI berbasis WA						

Caranya: Input data Variabel X dan Y pilih menu Analyze, regresi, linear, pindahkan Variabel X ke kolom Independen dan Variabel Y ke kolom dependen. Dan klik ok. Jika dilihat dari nilai signifikasi, Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan Ha. Diterima. namun jika nilai sig. > 0,05 maka Ho ditolak. Nilai sig. Yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak. Namun jika dilihat dari nilai f, dapat pengambilan keputusannya jika f hitung > dari f tabel maka dikatakan Ha diterima, namun jika f hitung < dari f tabel, maka dikatakan Ho ditolak. Hasil yang diperoleh adalah nilai T hitung  $34,874 > 0,085$  dari 40 responden

## SINTAKS ATAU LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN MODA DARING “GRUP WHATSAPP” DARURAT COVID 19

### 1. Persiapan

- ❖ Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti tercantum dibawah, agar pembelajaran berjalan sistematis.
- ❖ Guru dan siswa mendownload aplikasi whatsapp.
- ❖ Guru membuat grup kelas whatsapp.
- ❖ Guru memasukan semua nomor WA siswa ke dalam grup kelas.

### 2. Pelaksanaan

- ❖ Guru memastikan semua siswa telah bergabung dalam grup kelas WhatsApp.
- ❖ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok virtual.
- ❖ Komunikasi virtual masing-masing kelompok bias melalui group WhatsApp yang dibuat sendiri oleh kelompok tersebut atas bimbingan guru.
- ❖ Materi atau bahan ajar dan penugasan tidak perlu mengejar target-target kurikulum sebagaimana dalam situasi normal, yang penting pembelajaran dari rumah tetap berjalan.
- ❖ Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau Quis atau lainnya bisa dalam bentuk file Word atau PDF atau video terkait materi ajar kepada setiap siswa atau setiap kelompok melalui grup kelas WhatsApp.
- ❖ Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- ❖ Guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui grup WhatsApp dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada di Aplikasi WhatsApp.
- ❖ Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengupload di WhatsApp pribadi guru.
- ❖ Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai bisa dalam bentuk Kuantitatif atau kualitatif, kemudian mengupload ke grup kelas WhatsApp.

### 3. Penutup

- ❖ Guru menyampaikan apresiasi dan ungkapan sanjungan kepada seluruh peserta didik atas partisipasi mereka dalam pembelajaran Moda Daring melalui kolom komentar yang ada di aplikasi WhatsApp agar siswa tetap aktif, semangat dan termotivasi serta tetap menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa di masa pandemi covid-19.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SMPN 2 LANRISANG  
**Kelas/ SMT** : VII/Genap  
**Materi Pokok** : Akhlak terpuji dan Akhlak tercela  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasikan, mengkomunikasi, maka siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perbuatan Akhlak terpuji dan tercela. Dapat menyalurkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan, dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### B. **Media/ Alat/ Bahan dan sumber Belajar**

- Handphone/Laptop/internet
- Buku cetak Pendidikan Agama Islam VIII.

### C. **Metode Pengajaran** :

1. Masing-masing kelas membuat grup WA, Mesenger, Classroom khusus materi Pendidikan Agama Islam
2. Kemudian jawabannya lewat file dikirim lewat WA, Mesenger, Classroom pribadi guru yang bersangkutan.
3. Guru memeriksa jawaban siswa dan mengembalikan hasil jawaban siswa lewat online.

### D. **Kegiatan Pembelajaran (Model Daring)**

#### 1. **Kegiatan pendahuluan**

- Guru memberikan pembelajaran lewat online dengan mengucapkan salam, Berdo'a dan menanyakan Siswa apa dalam keadaan sehat serta mengecek kehadiran Siswa.
- Guru menyampaikan sekilas Materi yang di pelajari pada pertemuan terdahulu.
- Guru memberikan catatan lewat online tentang fakta-fakta sejarah membuktikan bahwa orang yang belajar dan mengajar sama-sama difasilitasi oleh pemerintah, sehingga ilmu tumbuh dan berkembang dengan pesat dan cepat.

## 2. Kegiatan Inti

- Memberi motivasi kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada materi berupa link video pembelajaran tentang ”materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela”
- Guru menyapa Siswa kembali dan menjelaskan point penting dari video tersebut .(lewat menu forum diaplikasi geogle classroom, messenger dan WA)
- Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya. lewat menu forum diaplikasi geogle classroom, messenger dan WA)
- Setelah Siswa selesai mengamati video yang di berikan, Guru memberikan tugas untuk menyimpulkan apa yang sudah disaksikan lewat video.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan lewat geogle classroom, messenger, WA kemudiandiunggah.

## 3. Penutup

Dengan memahami materi ini, siswa dapat dengan mudah membedakan Ahklak terpuji dan Ahklak tercelah serta memetik hikma dalam kehidupan sehari-hari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sororang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.425/In.39.5.1/PP.00.9/02/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Syamsudduha  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 15 Oktober 1998  
NIM : 16.1100.013  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Bua-bua II, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Whatsapp Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Lanrisang Di Masa Covid 19"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2021. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 10 Februari 2021

Wakil Dekan I,



Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
**Nomor : 503/0077/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2021**

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 16-02-2021 atas nama SYAMSUDDUHA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :  
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0096/R/E.Teknis/DPMPTSP/02/2021, Tanggal : 17-02-2021  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0076/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2021, Tanggal : 17-02-2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG  
 3. Nama Peneliti : SYAMSUDDUHA  
 4. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS WhatsApp TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG DI MASA COVID 19  
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
 6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK SMPN 2 LANRISANG  
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 17-08-2021.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 19 Februari 2021



Blaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.SI**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 2 LANRISANG

Alamat : Jl. Poros Barugae Jampue, Paladang Desa Mallongilongi 91272

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421.3 / 33 / SMP.37 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 2 Lanrisang memberikan keterangan kepada yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **SAMSUDDUHA**  
Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Judul : **EVEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS WhatsApp TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG DI MASA COVID 19**

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 22 Februari 2021 s/d 23 Maret 2021 di UPT SMP Negeri 2 Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang, dengan judul: **“EVEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS WhatsApp TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG DI MASA COVID 19”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paladang, 3 April 2021  
Kepala UPT Sekolah

  
**H. SULAEMAN, S.Pd**  
Nip. 19730321 199903 1 007



## Profil Sekolah

### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	UPT SMP NEGERI 2 LANRISANG		
2	NPSN	:	40314193		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Paladang		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	91272		
	Kelurahan	:	Mallongi Longi		
	Kecamatan	:	Kec. Lanrisang		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pinrang		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-3,9204		Lintang
			119,593		Bujur

### 3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	262/648/TPK/IMB/2008		
8	Tanggal SK Pendirian	:	2008-04-11		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		
10	SK Izin Operasional	:	36 TAHUN 2018		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2018-09-04		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0502020000009168		
14	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELA...		
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI SELATAN CABANG PINRANG...		
16	Rekening Atas Nama	:	UPTSMPNEGERI2LANRISANG...		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Tidak		
19	Nominal/siswa	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	SMPN 2 Lanrisang		
21	NPWP	:	006500987802000		

### 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	082187436960		
----	---------------	---	--------------	--	--

21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	uptsmpn2lanrisang@gmail.com
23	Website	:	http://

#### 4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	2196
29	Akses Internet	:	Lainnya
30	Akses Internet Alternatif	:	Lainnya

#### 5. Sanitasi

##### Sustainable Development Goals (SDG)

31	Sumber air	:	Pompa
32	Sumber air minum	:	Air kemasan
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	10
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai

42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu		
	<b>Stratifikasi UKS</b>	:			
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya		
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya		
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak		
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya		
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak		
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak		
		:	<input type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah	
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah		<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas	
			<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="0"/>

53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan : Jamban laki-laki  Jamban perempuan  Jamban bersama

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓		
54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓		
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air	✓	✓				



Dokumentasi penelitian









## BIOGRAFI PENULIS

Nama Penulis Syamsudduha lahir di Pinrang, 15 Oktober 1998, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Yakub Hayyong dan Ibu Maryam Nohong Penulis menempuh pendidikan di RA Ummahat DDI bolapatappuloe, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 21 Pinrang selama 6 tahun lamanya (2004-2010). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS DDI Lil Banat Parepare selama 3 tahun lamaya (2011-2013). kemudian melanjutkan pendidikan di MA DDI Lil- Banat parepare selama 3 tahun lamaya (2013-2016). Setelah itu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2016-2021 dan mengambil jurusan Tarbiyah, Program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dimasa Covid-19 di Pinrang Bolapatappuloe dan melaksanakan Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di MTs DDI Taqwa Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar pendidikan (S.Pd.) pada Program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIDKAN AGAMA ISLAM BERBASIS WHATSAPP TERHADAP MINAT BELAJAR PESETA DIDIK DI SMPN 2 LANRISANG DI MASA COVID-19 ”